

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tenun sudah terkenal sebagai produk tekstil. Salah satu produk tekstil tradisional di Indonesia khususnya di Pulau Jawa adalah tenun Gedog yang berasal dari Kabupaten Tuban. Tuban merupakan salah satu kabupaten di pantai utara Jawa Timur yang memiliki kerajinan batik dan tenun Gedog, tepatnya di Kecamatan Kerek. Kain Batik Gedog Tuban tidak hanya tercipta sebagai keindahan yang bersifat kebendaan saja, tetapi juga telah menjadi sebuah keindahan yang bersifat pemaknaan terhadap nilai- nilai filosofi (Ciptandi, 2016). Sekitar tahun 1970, pemerintah daerah mengenalkan pewarna sintetis kepada para pengrajin batik melalui pelatihan- pelatihan. Oleh karena itu, dalam perkembangannya menggunakan pewarna sintetis sudah menjadi tradisi atau kebiasaan sebagian masyarakat Kerek Tuban dalam mewarnai batik. Seluruh pewarnaan batik Kerek kini sudah sampai pada penggunaan pewarna sintetis (Ciptandi, 2017).

Batik Gedog Tuban memiliki nilai makna dan filosofi atau nilai- nilai keindahan pada suatu karya seni. Batik Gedog Tuban telah menorehkan keberhasilannya di *event* tingkat Nasional. Batik tulis Gedog di Kecamatan Kerek mendapat anugerah Piagam Penghargaan Tingkat Nasional dari Presiden Republik Indonesia (Ramadhana, 2014). Batik Gedog Tuban pada awalnya digunakan sebagai sayut dan jarit, serta menjadi komponen penting dalam upacara adat. Motif yang digunakan pun banyak diambil dari unsur- unsur yang dekat dengan keseharian masyarakat. Batik Gedog Tuban diolah hanya sampai pada pengolahan dengan teknik batik ragam hias tradisional seperti batik karang, batik palangan, panjiserong, panjiori atau panjikrendil dan lainnya.

Saat ini Batik Gedog Tuban masih lambat dan minimnya upaya pengembangan terhadap bentuk visualnya. Dengan adanya pengembangan, Batik Gedog Tuban yang biasa diolah dengan teknik batik tulis dan masih minimnya upaya penggabungan dengan teknik lain. Disisi lain teknik olah latar tekstil di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah celup rintang selain batik juga memiliki teknik lainnya yaitu ikat celup atau *tie-dye*. Dalam perkembangannya, Ikat celup itu sendiri sebelumnya belum pernah dikembangkan di Tuban. Motif Batik Gedog

Tuban banyak dibuat menggunakan motif klasik, tetapi adanya motif kontemporer dapat dikembangkan pada motif Batik Gedog Tuban. Menurut Mujiyono (2016) dalam jurnal Dwi Wardoyo, Syakir dan Muh. Iban Syarif (2019) kontemporer adalah upaya mempertahankan bentuk lokal agar terjadi penyesuaian terhadap gaya atau bentuk yang baru atau modern.

Oleh karena itu adanya potensi pengembangan teknik pada Batik Gedog Tuban dengan penggabungan teknik celup rintang yaitu batik dan ikat celup untuk menghasilkan bentuk visual yang baru dengan motif kontemporer pada Batik Gedog Tuban. Disisi lain, teknik ikat celup sama halnya seperti batik yang merupakan teknik tradisional dan produk budaya Indonesia. Inovasi penggabungan yang dibuatpun mengikuti pola- pola membatik yang sudah ada tanpa melakukan perubahan secara signifikan. Oleh karena itu dengan menerapkan motif kontemporer dapat menjadikan perkembangan Batik Gedog Tuban agar bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada, menambah nilai estetika dan memiliki teknik baru tidak hanya batik tetapi penggabungan teknik celup rintang membuat Batik Gedog Tuban menjadi lebih variatif dan menambah nilai estetik dari kain Tenun tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Batik Gedog Tuban masih minim akan inovasi namun masih memiliki potensi untuk dikembangkan.
2. Minimnya upaya pengembangan teknik olah pada Batik Gedog Tuban, namun adanya teknik ikat celup yang dapat diterapkan pada Batik Gedog Tuban untuk menghasilkan dan menambah bentuk visual baru.
3. Belum adanya pengembangan pada motif batik kontemporer dengan kombinasi dua teknik celup rintang yaitu, teknik batik dan ikat celup pada Tenun Gedog Tuban dan diwujudkan menjadi produk fesyen *ready to wear*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengoptimalkan potensi yang ada pada kain Tenun Gedog untuk menghasilkan inovasi?
2. Bagaimana mengaplikasikan teknik ikat celup pada Batik Gedog Tuban untuk menghasilkan bentuk visual baru dengan motif kontemporer?
3. Bagaimana mewujudkan karakteristik dari motif kontemporer yang dihasilkan dari gabungan teknik ikat celup dan batik secara visual pada kain tenun Gedog Tuban kedalam produk fesyen *ready to wear*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari topik yang diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik eksplorasi tekstil mengolah permukaan kain atau biasa disebut *surface textile* yaitu teknik celup rintang.
2. Penelitian ini menggunakan kain Tenun Gedog Tuban.
3. Hasil dari eksplorasi teknik pada tekstil ini diolah menjadi sebuah rancangan koleksi produk fesyen berupa busana *ready to wear*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan potensi pada Batik Gedog Tuban.
2. Menemukan teknik baru yaitu ikat celup yang dapat diterapkan pada Batik Gedog Tuban untuk menambah nilai estetik dan bentuk visual baru.
3. Menciptakan produk fesyen *ready to wear* dengan material kain Tenun Gedog Tuban dengan menerapkan dua teknik celup rintang yang dikombinasikan untuk menghasilkan motif kontemporer yang memiliki karakteristik unik.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan reverensi inovasi untuk mengembangkan Batik Gedog Tuban dengan teknik lain.

2. Terciptanya Batik Gedog Tuban dengan visual baru yang memiliki karakteristik unik yang dihasilkan dari kombinasi teknik ikat celup dan batik sebagai sebuah inovasi.
3. Memberikan wawasan tentang daerah Tuban, Jawa Timur.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan referensi kepustakaan dari jurnal penelitian, buku dan internet dengan sumber yang jelas.

Diantaranya adalah:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Fajar Ciptandi pada tahun 2016 yang berjudul “Fungsi dan Nilai pada Kain Batik Tulis Gedhog Khas Masyarakat di Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur”. pada jurnal penelitian ini membahas mengenai batik tulis Gedhog dan kabupaten Tuban lebih dalam, khususnya pengrajin batik tenun Gedhog di daerah kecamatan Kerek.
2. Jurnal penelitian yang ditullis oleh Fajar Ciptandi pada tahun 2018 yang berjudul “ Transformasi Desain Struktur Tenun Gedog dan Ragam Hias Batik Tradisional Khas Tuban Melalui Eksperimen Karakteristik Visual “. Pada jurnal penelitian ini membahas mengenai sejarah Tuban dan riwayat tradisi menenun dan membatik di Tuban.
3. Penelitian yang ditulis oleh Ike Ramadhana pada tahun 2014 yang berjudul “ Pengembangan Usaha Sentra Industri Kecil Batik Tulis Gedog Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Kabupaten Tuban”. Penelitian ini membahas pengembangan usaha sentra industri kecil batik tulis gedog sebagai potensi ekonomi lokal Kabupaten Tuban yang dilakukan pihak pengrajin batik maupun pemerintah Kabupaten Tuban.
4. Penelitian yang ditulis oleh Sugeng Wardoyo dan Suryo Tri Widodo pada tahun 2018 yang berjudul “Kreasi Motif Pada Produk Tie-Dye (Ikat Celup) Di Kota Yogyakarta”. Penelitian ini membahas Ikat Celup.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengunjungi acara Kamini Expo yang digelar di Grand City Mall Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 4-8 Maret 2020. Peneliti melakukan pengamatan mengenai perkembangan Batik Indonesia hingga Batik Tuban.

c. Wawancara

Peneliti melakukan metode wawancara langsung dengan 2 narasumber yaitu salah satu warga asli dusun Gendong, kecamatan Kerek yang juga seorang pengrajin Tenun Gedog Tuban, yaitu Ibu Sri Lestari dan Ibu Nurida salah satu owner dari Tenun Gedog Zainal Tuban. Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber tersebut, peneliti mendapatkan informasi mengenai perkembangan Batik Gedog Tuban, Motif hingga Filosofi motif tersebut.

d. Eksperimentatif

Melakukan metode eksplorasi teknik pada tekstil untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. sebagai berikut:

1. Eksplorasi Ikat Celup Pada Kain Tenun Gedog Tuban
2. Eksplorasi Penggabungan Teknik Ikat Celup dan Batik Pada Kain Tenun Gedog Tuban
3. Eksplorasi Penggabungan Teknik Ikat Celup dan Batik Pada Kain Tenun Gedog Tuban menggunakan prinsip putihan.

1.8 Sistematika Penulisan

a. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang mendukung hasil analisa dalam penelitian dari berbagai literatur sebagai landasan dalam penelitian ini, yaitu mengenai Tekstil, Fesyen, Tenun Gedog tuban, Batik Tuban, Ready-To-Wear, dan celup rintang, teknik batik dan teknik ikat celup.

c. BAB III Sistematika Perancangan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Konsep, Konsep, Proses Berkarya, dan penjelasan mengenai Rancangan Produk yang akan dihasilkan.

d. BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan selama penulis melaksanakan proses penelitian hingga menghasilkan produk akhir serta saran-saran yang penulis berikan terkait proses perancangan yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya.